

**AKTIVITAS SOSIAL ORGANISASI  
MADRASAH RELAWAN LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Fakultas Ushuluddin  
dan Studi Agama**



**Oleh  
Retno Wulandari  
NPM. 1631090205  
Jurusan : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Dewasa ini, beragam organisasi sosial bermunculan karena adanya kebebasan serta kebutuhan masyarakat. Salah satunya Organisasi Madrasah Relawan Lampung yang merupakan organisasi kerelawanan di bawah naungan LAZNAS Dewan Dakwah Lampung dengan berbagai aktivitas sosial di dalamnya. Relawan ialah orang yang mendedikasikan dirinya untuk membantu orang lain baik ide, tenaga hingga finansial. Ada sekelompok mahasiswa yang menjadikan dirinya sebagai seorang relawan di tengah-tengah macam pilihan, sebagai mahasiswa itu sendiri yang berkewajiban menimba ilmu, kuliah sambil bekerja, kuliah-pergi-pulang tidak ikut serta kegiatan apapun baik di internal maupun eksternal kampus.

Penelitian ini termasuk *field reseacrh*. Terdapat rumusan masalah, yakni bagaimana aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung serta faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan aktivitas sosial di Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung serta mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Metode yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Pendekatan sosiologis dan agama sebagai pendekatan dalam penelitian. Teori yang digunakan ialah Tindakan Sosial-Max Weber.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung ialah sejalan dengan visi dan misi Madrasah Relawan. Ada dua faktor pendorong: faktor internal, yakni dalam diri sendiri, rasa kekeluargaan, kerja sama dan faktor agama. Faktor eksternal, yakni lingkungan organisasi, amanah, finansial, dan pengaruh orang lain. Faktor penghambat dalam melakukan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung, yaitu jadwal, koordinasi, finansial, waktu serta sarana dan prasarana.

***Kata kunci: Aktivitas Sosial, Mahasiswa, Madrasah Relawan Lampung***

## ABSTRACT

Today, various social organizations have sprung up because of the freedom and needs of society. One of them is the Madrasah Relawan Lampung Organization, which is a volunteer organization under the auspices of the LAZNAS Dewan Dakwah Lampung with various social activities in it. Volunteers are people who dedicate themselves to helping others with ideas, energy and finance. There is a group of students who make themselves as volunteers in the midst of various choices, as students themselves who are obliged to gain knowledge, study while working, go home and not participate in any activities both internally and externally on campus.

This research includes *field research*. There is a problem formulation, namely how the social activities of the Madrasah Relawan Lampung Organization and the driving and inhibiting factors in carrying out social activities in the Madrasah Relawan Lampung Organization. The purpose of this study was to explain the social activities of the Madrasah Relawan Lampung Organization and to find out the driving and inhibiting factors. The method used is descriptive-qualitative with observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Selection of informants by *purposive sampling technique*. Sociological and religious approaches as approaches in research. The theory used is Social Action-Max Weber.

The results showed that the social activities of the Madrasah Relawan Lampung Organization were in line with the vision and mission of the Madrasah Relawan. There are two driving factors: internal factors, namely within oneself, a sense of kinship, cooperation and religious factors. External factors, namely the organizational environment, trust, finance, and the influence of others. The inhibiting factors in carrying out social activities of the Madrasah Relawan Lampung Organization, namely schedule, coordination, finance, time and facilities and infrastructure.

***Keywords: Social Activities, Students, Madrasah Relawan Lampung***



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Retno Wulandari  
NPM : 1631090205  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “AKTIVITAS SOSIAL ORGANISASI MADRASAH RELAWAN LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 9 Januari 2022

Peneliti,



**Retno Wulandari**  
**NPM. 1631090205**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

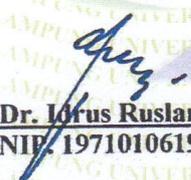
**Judul Skripsi** : **Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung**  
**Nama Mahasiswa** : **Retno Wulandari**  
**NPM** : **1631090205**  
**Prodi** : **Sosiologi Agama**  
**Fakultas** : **Ushuluddin dan Studi Agama**

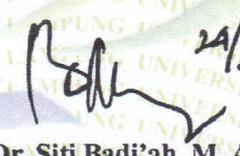
**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.**

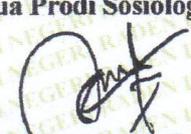
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Idrus Ruslan, M. Ag**  
**NIP. 197101061997031003**

  
**Dr. Siti Badi'ah, M. Ag**  
**NIP. 197712252003122001**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Sosiologi Agama**

  
**Ellya Rosana, S. Sos., M.H**  
**NIP. 197412231999032002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I, Bandar Lampung, Tlp. (0721)703531780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung” disusun oleh, Retno Wulandari, NPM: 1631090205, program studi Sosiologi Agama, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin/6 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Sonhaji, M. Ag

  
(.....)

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog

  
(.....)

Penguji Utama : Dr. Muslimin, M. A

  
(.....)

Penguji I : Dr. Idrus Ruslan, M. A

  
(.....)

Penguji II : Dr. Siti Badi'ah, M.A

  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



  
Dr. Ahmad Isaeni, M. A  
NIP. 19740330 200003 1 001

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur atas rahmat Allah swt yang telah melimpahkan rezeki dan karunia-Nya serta mempermudah peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Kepada Allah dan agamaku, Islam yang mana membuat peneliti untuk terus semangat dan terus menebar kebaikan. Peneliti menjadikan skripsi ini sebagai salah satu pinjaman yang baik untuk agama Allah dalam mencapai ridho-Nya;
2. Tak lupa kupersembahkan kepada diriku sendiri yang mau lanjut belajar kuliah dan menyelesaikannya;
3. Untuk makhluk kesayanganku, Mamak Suratmi dan Bapak Suharno yang merawat, membantu, mendoakan serta mendukung peneliti untuk melanjutkan jenjang pendidikan hingga sarjana;
4. Kakak-kakaku, Tio, Hendri dan Diah juga Risma dan Ferly beserta keluarga besar yang menjadi pendorong dan membantu dalam kehidupan dan pendidikan peneliti;
5. Madrasah Relawan Lampung dan LAZNAS Dewan Dakwah Lampung;
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Retno Wulandari, lahir di Sukosari, Lampung Tengah pada tanggal 23 Mei 1998 pasca krisis moneter dan merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suharno dan Ibu Suratmi. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sukosari selesai tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kalirejo, selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalirejo, selesai tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya, jurusan Sosiologi Agama.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan organisasi intra kampus seperti UKMF SALAM, UKM BAPINDA, UKM TAPAK SUCI maupun ekstra kampus seperti Madrasah Relawan Lampung, SAKATARA dan Kelompok Penulis.



Bandar Lampung, 9 Januari 2022  
Yang membuat,

Retno Wulandari

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah atas ridho Allah swt, Tuhan seluruh alam atas karunia-Nya dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung”. Dalam pengerjaan karya ilmiah ini, peneliti menyadari masih ada kekurangan dan belum sempurna. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih, *Jazakumullah khair* kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ;
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M. A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung;
3. Ellya Rosana, S. Sos., M. H., Faisal Adnan Reza S. Psi, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi dan Sekretaris Prodi Sosiologi Agama;
4. Dr. Idrus Ruslan, M. Ag dan Dr. Siti Badi'ah, M. Ag., selaku pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing, mengarahkan anak didikannya untuk terus maju serta dalam proses penyelesaian skripsi;
5. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung;
6. UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya yang telah menyediakan literatur yang digunakan peneliti;
7. Mentor Madrasah Relawan Lampung, Para relawan, Kak Cipto, Kak M. Syafrudin, Kak Afif, Kak Wahyu, Kak Sugi, Kak Ilyas, Septa, Ridho, Luthfia, Saep, Mba Nisa, Emil, Egita, Dian. Dai Dewan Dakwah dan Ketua dan segenap jajaran LAZNAS Dewan Dakwah Lampung serta para mustahik/penerima manfaat,masyarakat yang telah menyediakan dan membantu dalam proses penelitian.
8. Madrasah Relawan dan LAZNAS Dewan Dakwah pusat yang telah membuat cabang untuk wilayah provinsi masing-masing;
9. Amilia, Niken, Ovi, Mutia, Hesti, Dani, Ambar, Nanda, Firda, Mba Zu, Kak Faruk, Kak Wahyu dan semua orang yang telah

melibatkan diri untuk membantu, mendukung, mendoakan, memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Maaf dalam penyebutan tidak bisa disebutkan satu persatu. Namun, tak lupa doaku untuk kalian semua;

10. Keluarga besar Sosiologi Agama 2016 khususnya kelas B.

Rasa syukur dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Peneliti berharap skripsi ini memberikan kontribusi serta kebermanfaatan untuk semua kalangan, khususnya Ilmu Sosial maupun Agama. Akhirul kalam, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 9 Januari 2021

Peneliti,



**Retno Wulandari**  
NPM. 1631090205

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	23

### BAB II AKTIVITAS SOSIAL DAN ORGANISASI MADRASAH RELAWAN

A. Aktivitas Sosial.....	25
1. Definisi Aktivitas Sosial.....	25
2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Sosial.....	26
3. Manfaat Aktivitas Sosial.....	28
4. Teori Tindakan Sosial-Max Weber.....	34
B. Organisasi Madrasah Relawan.....	38
1. Definisi Organisasi Madrasah Relawan.....	38
2. Tujuan Organisasi Madrasah Relawan.....	41
3. Fungsi Organisasi Madrasah Relawan.....	44

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Madrasah Relawan Lampung .....	47
1. Sejarah Singkat Madrasah Relawan Lampung .....	47
2. Visi dan Misi Madrasah Relawan Lampung .....	48
3. Identitas dan Arti Logo Madrasah Relawan Lampung .....	49
4. Struktur Organisasi dan Anggota Madrasah Relawan Lampung .....	52
5. Rekrutmen Madrasah Relawan Lampung .....	55
6. Prinsip Madrasah Relawan Lampung .....	58
7. Sarana dan Prasarana Madrasah Relawan Lampung ....	61
B. Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung Tahun 2018-2021 .....	63
1. Survei Mustahik/Penerima Manfaat .....	64
2. SEMARAK .....	67
3. Tanggap Bencana .....	70
4. Ekspedisi Dakwah .....	73
5. Tebar Al-Qur'an dan Iqra .....	76
6. Tebar Qurban Multi Manfaat .....	78
7. Air Buat Sedulur dan Pembangunan MCK .....	80
8. Penyuluhan PHBS .....	83
9. Gerai Zakat .....	84
10. Pengentasan Buta Baca Al-Qur'an .....	86
11. Aksi Solidaritas Dunia Islam .....	88
12. Kajian .....	89
13. Santunan Dhuafa .....	91
14. Sosialisasi Covid-19 dan Penyaluran Bantuan .....	93
15. Penyaluran Beras 1000 Ton ke Pelosok Desa .....	95
16. <i>Medical Care</i> .....	97

### **BAB IV ORGANISASI MADRASAH RELAWAN LAMPUNG**

A. Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung .....	105
B. Faktor Pendorong dan Penghambat Dalam Melakukan Aktivitas Sosial di Organisasi Madrasah Relawan Lampung .....	110
1. Faktor Pendorong .....	110
a. Faktor Internal .....	111
b. Faktor Eksternal .....	119
2. Faktor Penghambat .....	124

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	131
B. Rekomendasi .....	131

## **DAFTAR REFERENSI LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Informan .....	20
3.1 MR Lampung Batch 6 2018.....	53
3.2 MR Lampung Batch 7 2019.....	53
3.3 MR Lampung Batch 8 2020.....	54
3.4 MR Lampung Batch 9 2021.....	55
3.5 Aktivitas Sosial Madrasah Relawan Lampung.....	99
4.1 Faktor Pendorong Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung.....	123
4.2 Faktor Penghambat Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung.....	130



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Logo Madrasah Relawan .....	51
3.2 Logo Madrasah Relawan Lampung .....	51
3.3 Struktur Organisasi Madrasah Relawan Lampung Tahun 2021 .....	52
3.4 Alur Rekrutmen Madrasah Relawan Lampung .....	56
3.5 Kunjungan ke KTW .....	66
3.6 SEMARAK .....	67
3.7 Posko dan SEMARAK .....	67
3.8 Galang Dana .....	72
3.9 Penyaluran Paket Buku .....	73
3.10 <i>Trauma Healing</i> .....	73
3.11 Ekspedisi Dakwah .....	76
3.12 Tebar Al-Qur'an dan Iqra .....	77
3.13 Tebar Qurban Multi Manfaat .....	79
3.14 Pembangunan MCK .....	81
3.15 Pembuatan Sumur Bor .....	82
3.16 Penyuluhan PHBS .....	83
3.17 Gerai Zakat .....	86
3.18 Mengajar Ngaji .....	87
3.19 Aksi Solidaritas Dunia Islam .....	89
3.20 Kajian .....	91
3.21 Santunan Dhuafa .....	93
3.22 Sosialisasi Covid-19 dan Penyaluran Sembako .....	95
3.23 Penyaluran Beras 1000 Ton Ke Pelosok Desa .....	96
3.24 <i>Medical Care</i> .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Data Informan
- Lampiran 6 SK Pembimbing Judul
- Lampiran 7 Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 SK Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Lampung
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul adalah hal yang sangat penting dalam menulis karya ilmiah karena judul memberikan gambaran terkait keseluruhan isi penelitian. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami penelitian ini, peneliti perlu memberikan penegasan terhadap judul. Judul penelitian ini adalah “**AKTIVITAS SOSIAL ORGANISASI MADRASAH RELAWAN LAMPUNG**”. Berikut istilah-istilah dan makna terkait judul skripsi:

Aktivitas sosial menurut Gehl merupakan salah satu corak aktivitas. Aktivitas sosial ialah keberlangsungan kegiatan yang tergantung dari kehadiran orang lain pada ruang luar seperti diskusi, pertemuan klub, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dalam ilmu sosiologi aktivitas ialah segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat sepertihalnya gotong royong, kerja sama dapat disebut sebagai aktivitas sosial baik berdasarkan hubungan tetangga atau kerabat.<sup>2</sup> Maksud aktivitas sosial ini ialah segala bentuk kegiatan yang dilakukan melibatkan masyarakat, tepatnya kegiatan yang ditujukan untuk orang lain.

Organisasi menurut Mulyadi, hakikatnya ialah sekelompok orang yang memiliki saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan tugas tertentu.<sup>3</sup> Organisasi Madrasah Relawan bisa menjadi perantara seorang relawan untuk mencapai tujuannya. Relawan atau *volunteer* ialah individu atau sekelompok orang yang mendedikasikan diri untuk melayani masyarakat dengan dilandasi keinginan atau kesadaran individu atau kelompok untuk menciptakan lingkungan

---

<sup>1</sup> Anggar Pratitis, “Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial dan Rekreasi di Jalan Pedestrian (Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan)”, *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*, Vol. 11, no. 2 (2015): 133, <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i2.1084>.

<sup>2</sup> Sojogyo dan Pujiwati Sojogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), 28.

<sup>3</sup> Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

masyarakat yang lebih baik.<sup>4</sup> Dengan begitu bisa dipahami bahwa relawan adalah seseorang yang melakukan tindakan secara sukarela untuk membantu orang lain.

Madrasah Relawan Lampung adalah organisasi kerelawanan di bawah naungan LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) Dewan Dakwah Lampung yang bergerak dibidang sosial. Madrasah Relawan Lampung cabang provinsi dari pusat yaitu Madrasah Relawan sebagai pusat kordinir di Jakarta.<sup>5</sup> Madrasah Relawan Lampung merupakan organisasi yang menjadi wadah seseorang untuk menumbuhkembangkan kemampuan diri, peka terhadap lingkungan sosial. Madrasah Relawan Lampung melakukan kegiatan sosial seperti di Bandar Lampung, Pesawaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maksud dari penegasan dalam judul penelitian ini ialah mendeskripsikan tentang aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan oleh sebuah Organisasi Madrasah Relawan Lampung dalam membantu masyarakat secara sukarela baik di Lampung maupun luar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain. Term manusia itu sendiri dalam Al-quran menggunakan beberapa istilah salah satunya, *insun al-insu* dalam bahasa Indonesia maknanya adalah bersosial.<sup>6</sup> Maka, fungsi yang dimiliki manusia akan sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia lainnya yang mana fungsi-fungsi sosial yang diciptakan manusia itu sendiri saling berkolaborasi satu sama lain dengan sesama fungsinya.<sup>7</sup> Manusia itu tidak dapat hidup sendiri yang mana saling ketergantungan, saling memenuhi kebutuhan hingga meminta bantuan. Al-qur'an menjelaskan bahwa kita sebagai makhluk

---

<sup>4</sup> Hilman Latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 42.

<sup>5</sup> Syafrudin, "Madrasah Relawan Lampung", *Wawancara*, Februari 19, 2021.

<sup>6</sup> Ridoul Wahidi, *Ma'anil Quran (Menyelami Samudera Makna-Makna Al-Quran)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 23.

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 26.

hidup untuk saling tolong menolong antar sesama dalam kebaikan pada QS. Al-Maidah ayat 2, yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَأَنفُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Kitab Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan maksud dari “*Wa ta’aawanu alal birri wattaqwa, walaa ta’aawanu alal its mi waludwaan*” ialah Allah swt memerintahkan hamba-Nya yang beriman senantiasa untuk tolong-menolong dalam berbuat kebaikan, disebut dengan *al-birru* (kebajikan), serta meninggalkan segala bentuk kemungkarannya, dinamakan dengan *at-takwa*. Allah melarang untuk tolong-menolong dalam hal kebatilan, berbuat dosa dan mengerjakan yang haram.<sup>8</sup> Dalam hal ini seorang relawan telah melakukan tindakan kebaikan, tolong-menolong kepada orang lain hingga lingkup masyarakat. Masyarakat dalam bahasa Arab yaitu *musyarakah* yang searti dengan *al-isytirak* yang berarti persekutuan atau perserikatan.<sup>9</sup> Demikian itu, terjadi kontak sosial, sebuah interaksi sosial dan komunikasi sosial antara relawan maupun dengan masyarakat.

Cynthia P. Scheneider dari *American Women’s Club* mengatakan bahwa dari hasil penelitian di 22 negara menunjukkan kerelawanan di Amerika sama dengan 10,5 juta pekerjaan *full-time*. Pada tahun 2000, lebih dari 6,5 juta orang Kanada menjadi relawan. Rata-rata seorang relawan menyumbangkan waktunya sekitar 162 jam per tahun, yang berarti waktu yang disumbangkan oleh semua relawan di Kanada kira-kira 1,05

<sup>8</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, trans. oleh M. Abdul Ghoffar E.M (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2005), 9.

<sup>9</sup> Abdurrahman Mas’ud, *Pengantar Sosiologi Islam Pencerahan Baru Tatanan Masyarakat Muslim* (Surabaya: JP Books, 2008), 4.

milyar jam. Hal ini sama dengan 549.000 pekerjaan *full time* (National Survey of Giving, Volunteering, and Participating in 2000).<sup>10</sup> Bahwasanya, ada hal yang mendorong individu menjadi seorang relawan dan dipengaruhi faktor-faktor tertentu.

Relawan adalah individu atau sekelompok orang yang mendedikasikan diri untuk melayani masyarakat dengan dilandasi keinginan atau kesadaran individu atau kelompok untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih baik.<sup>11</sup> Relawan adalah seseorang atau individu yang meluangkan waktu, pikiran, tenaga maupun ide untuk menolong orang lain sebab, adanya *altruisme*. Auguste Comte mendefinisikan *altruisme* sebagai “living for others” yaitu hidup bagi yang lain.<sup>12</sup> Di mana membuat seseorang mau melakukan kebaikan atau menolong orang lain tanpa mengharap imbalan hingga peka terhadap lingkungan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Erli Kurniati dan Amika Wardana yang berjudul “Volunterisme Mahasiswa dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi pada Mahasiswa yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican Yogyakarta)” yang menjadi relawan Dewan Pengurus Masjid Al-Falaah Mrican adalah mahasiswa. Dalam pelaksanaan kepengurusannya secara umum tidak mendapatkan insentif yang diberikan. Namun, diberikannya dana oleh Dewan Ketakmiran Masjid untuk tercapainya program kerja.<sup>13</sup> Mahasiswa ini melakukan kegiatan atau program kerja secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan.

---

<sup>10</sup> Nurani Galuh Savutri dalam “Panutan Manajemen Kerelawanan, Ford Foundation-PIRAC” (Dalam Modul Khusus Komunitas Relawan, “*Peran Relawan Nangkis*”, C01, PNPM Mandiri Perkotaan, Departemen Pekerjaan Umum), (t.p:t.p, t.t).

<sup>11</sup> Latief, *Melayani Umat: Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, 42.

<sup>12</sup> Robertus Robert, “Altruisme, Solidaritas dan Kebijakan Sosial”, *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 18, No. 1 (2013): 4, <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.4692>.

<sup>13</sup> Erli Kurniati dan Amika Wardana, “Volunterisme Mahasiswa Dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa Yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta)”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1, no. 1 (2017).

Dewasa ini, relawan telah menjamur baik di lembaga pemerintah maupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) lembaga non pemerintah, seperti relawan politik, relawan mengajar, relawan yang di bawah naungan lembaga independen dan lain-lain. Untuk menjadi relawan dapat diikuti semua elemen masyarakat, ada yang umum hingga mahasiswa. Namun, setiap lembaga bahkan komunitas berbeda kebijakan atas kriteria untuk menjadi seorang relawan. Berkenaan dengan penjelasan tersebut maka, penelitian yang akan diteliti ialah mahasiswa yang menjadi relawan. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara terdaftar untuk mengikuti pelajaran di sebuah perguruan tinggi dengan batasan umur sekitar 18-30 tahun.<sup>14</sup> Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi memiliki kewajiban selaku orang yang mencari ilmu. Namun, ada mahasiswa yang memilih ikut serta dalam organisasi intra kampus, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) maupun ekstra kampus, tetapi ada juga yang memilih kuliah sambil berdagang dan kuliah tanpa ikut serta kegiatan. Jadi, yang dilihat oleh peneliti adalah mahasiswa yang memilih dirinya untuk ikut serta dalam organisasi khususnya, di organisasi kerelawanan.

Berbicara tentang organisasi, Hermaya mengemukakan bahwa organisasi adalah tempat atau wahana proses suatu kegiatan dari kumpulan orang-orang yang bekerja sama, mempunyai fungsi dan wewenang dalam mengerjakan usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup> Di dalam organisasi terdapat suatu orientasi kemanusiaan seperti perilaku, perasaan, persepsi hingga kapasitas pembelajar.<sup>16</sup> Menurut Grenberg dan Baron organisasi adalah terstrukturnya suatu sistem sosial yang terdiri dari kelompok maupun individu, saling kerja

---

<sup>14</sup> Aris Kurniawan, "Pengertian Mahasiswa, Peran, Fungsi, Ciri dan Menurut Para Ahli" (On-line), tersedia di <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> (4 April 2020).

<sup>15</sup> Sesra Budio, Komunikasi Organisasi: Konsep Dasar Organisasi, *Jurnal Metana*, Vol. 1, no. 2 (2018): 25.

<sup>16</sup> Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi* (Medan: LPPPI, 2017), 2.

sama dalam hal mencapai target bersama.<sup>17</sup> Kerelawanan atau yang disebut dengan *voluntarisme*. *Voluntarisme* berasal dari bahasa Latin, kata “voluntas” yang berarti “kehendak” dan “isme” yaitu paham.<sup>18</sup> Nicholas Abercrombe menjelaskan *voluntarisme*, ialah istilah yang digunakan pada teori sosiologi, didasarkan pada motif aktor dalam melakukan tindakannya tanpa terpaksa (sukarela) serta struktur sosial yang tidak ditentukan.<sup>19</sup> Voluntarisme dapat diartikan sebagai paham kehendak seseorang melakukan sesuatu atas paham dan kemauannya sendiri. Rene Descartes memandang “kehendak” manusia sebagai suatu yang hampir tidak terbatas, jika dibandingkan dengan rasio.<sup>20</sup> Kerelawanan yang dimaksud ialah suatu tindakan individu maupun kelompok yang ditujukan kepada orang lain dalam hal membantu, menolong, meringankan beban, menghimpun dana, menyalurkan bantuan baik dari kemauan pribadi, amanah donatur bahkan amanah di organisasi, komunitas ataupun sebuah wadah penggerak sosial.

Madrasah Relawan Lampung ialah salah satu organisasi kerelawanan yang ada di Lampung sebagai wadah seseorang atau mahasiswa menjadi relawan (volunteer). Madrasah Relawan Lampung ini di bawah naungan LAZNAS (Lembaga Amal Zakat Nasional) Dewan Dakwah Lampung yang merupakan lembaga filantropi yang secara praktiknya identik dengan zakat, infak, dan sedekah. Filantropi ialah kegiatan kedermawanan yang dilakukan manusia untuk memberi, tindakan amal perbuatan yang dilandasi rasa cinta dengan tujuan menebar kebaikan untuk publik.<sup>21</sup> Lembaga Filantropi terbagi menjadi 2 yaitu tradisional dan

---

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Artikel “Pengertian Volunterisme” (On-line), tersedia di: [https://jegeke.wordpress.com/2012/04/09/artikel-pengertian-voluntarisme/?blogsub=confirming#blog\\_subscription-2](https://jegeke.wordpress.com/2012/04/09/artikel-pengertian-voluntarisme/?blogsub=confirming#blog_subscription-2) (2 Maret 2020).

<sup>19</sup> Erli Kurniati dan Amika Wardana, “Volunterisme Mahasiswa Dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa yang Manjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta)”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1, no. 1 (2017): 6.

<sup>20</sup> Misnal Munir, “Filsafat Voluntarisme”, *Jurnal Filsafat*, 28 (1997), 16.

<sup>21</sup> Muhammad Irham, ‘Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-hidayah Purwosari Yogyakarta’, *Jurnal Sangkep*, Vol. 2, no. 1 (2018): 75, <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i1.482>.

modern. Filantropi tradisional dapat berupa dengan pelayanan langsung ke penerima manfaat dalam jangka tertentu atau pendek. Sedangkan, filantropi modern dapat ditandai dengan upaya pembinaan, pemberdayaan masyarakat maupun lainnya.<sup>22</sup> LAZNAS (Lembaga Amal Zakat Nasional) Dewan Dakwah Lampung bergerak dengan 2 hal tersebut, yaitu tradisional dan modern. Secara tradisional melalui kegiatan penyaluran donasi dari donatur ke penerima manfaat (mustahik) seperti halnya kegiatan “Survei Mustahik”, “SEMARAK (Sedekah Makan Rakyat)” yang dilaksanakan oleh Madrasah Relawan Lampung dan secara filantropi modern singkatnya pembinaan masyarakat diadakan kajian rutin Kamis dan Sabtu serta pemberdayaan dan pendampingan seperti di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan terkait Kelompok Tani Wanita.

Jurnal ZISWAF “History Filantropi: Tujuan Teori Postmodern” oleh Aris Puji dan Hendri disebutkan praktik dan model filantropi dalam budaya Islam diharapkan dapat memanfaatkan retorika (perhatian yang serius terhadap representasi dalam menampilkan suatu kebudayaan) untuk mencapai tujuan, yakni melancarkan serta sekaligus meluncurkan kritik kebudayaan melalui retorik yang efektif.<sup>23</sup> Menurut antropolog, Akbar S. Ahmed bahwa postmodern di dalamnya tercakup esai-esai pemikiran.<sup>24</sup> Madrasah Relawan Lampung termasuk dalam postmodern, yakni sebagai buah hasil dari pemikiran dan perubahan zaman tepatnya perubahan yang terjadi di masyarakat. Madrasah Relawan Lampung merupakan program turunan pusat LAZNAS Dewan Dakwah yaitu Madrasah Relawan dibentuk karena terbatasnya sumber daya manusia dan membutuhkan untuk siap tanggap dalam rangka tanggap bencana,

---

<sup>22</sup> Muhammad Irham, ‘Sekolah Literasi Indonesia: Filantropi Islam Dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman’, *Jurnal Idarotuna*, Vol. 3, no. 1 (2020): 50, <<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v>>.

<sup>23</sup> Aris Puji Purwatiningsih dan Hendi Hermawan, “Histori Filantropi: Tinjauan Teori Postmodern” *Jurnal ZISWAF*, Vol. 5, no. 5 (2018):155.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 154.

membantu orang lain, mustahik serta kinerja lembaga.<sup>25</sup> Cipto Wadi menerangkan Madrasah Relawan secara fungsinya ialah sebagai alat untuk pelaksanaan program-program baik dari sisi penyaluran atau pendistribusian dan pendayagunaan. Ada yang bersifat *Charity* seperti SEMARAK, pendayagunaan seperti membangun MCK, Program Desa Binaan.<sup>26</sup> Maksudnya Madrasah Relawan ini berfungsi sebagai alat perantara untuk pemberi manfaat ke penerima manfaat dengan melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan melalui kegiatan atau aktivitas sosial seperti yang bersifat *Charity*, desa binaan, SEMARAK, tanggap bencana, gerai zakat, mensurvei mustahik, membangun MCK untuk masyarakat dan lain sebagainya. Melalui Aktivitas sosial inilah dapat direalisasikan suatu program kerja. Aktivitas sosial itu sendiri ialah kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok melibatkan masyarakat, orang lain dalam rangka menyelesaikan amanah baik donatur maupun amanah dari LAZNAS Dewan Dakwah Lampung.

Mengenai aktivitas sosial yang dilakukan Madrasah Relawan Lampung, peneliti telah melakukan observasi antara lain SEMARAK (Sedekah Makan Rakyat) dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan ini bersama relawan di Desa Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan, Pesawaran. Membagikan paket kotak nasi sebanyak 137 dari donatur untuk penerima manfaat.<sup>27</sup> Di sini, peneliti melihat relawan dengan kemauannya sendiri serta sigap melaksanakan amanah donatur dalam SEMARAK ini, yaitu membagikan ke santri TPA, masyarakat (mustahik) sekitar yang sebelumnya telah dilakukan asesmen. Mereka tahu bahwasanya dalam kegiatan ini maupun kegiatan sosial lainnya tidak diberi insentif, jelasnya dibayar berupa uang. Namun, mereka tetap melaksanakannya. Tidak hanya membagikan kotak nasi, relawan menyelesaikan tugas selanjutnya yang sebelumnya sudah dibagi

---

<sup>25</sup> Cipto Wadi, “Sejarah Madrasah Relawan Lampung”, *Wawancara*, Mei 8, 2021.

<sup>26</sup> Cipto Wadi, “ Fungsi Madrasah Relawan Lampung”, *Wawancara*, Mei 8, 2021.

<sup>27</sup> Observasi Penelitian Kegiatan SEMARAK (Sedekah Makan Bersama Rakyat) di Desa Kebagusan, Pesawaran, 19 Februari 2021.

sesuai tugas pokoknya, yaitu bagian dokumentasi (foto, video), membuat rilis terkait data lapangan untuk dilaporkan ke donatur, pihak kantor LAZNAS Dewan Dakwah Lampung dan di unggah di sosial media.

Peneliti juga ikut serta dalam jaga Gerai Zakat di Palapa. Terdiri beberapa kelompok relawan dengan didampingi Kak Afif selaku Mentor Madrasah Relawan Lampung dengan stand gerai masing-masing yaitu di Qur'anic School Putri Palapa, Pondok Putri Kemiling, Qur'anic School Putra.<sup>28</sup> Relawan sebagai perantara masyarakat untuk membayar zakat, infak, sedekah khususnya wali santri di Qur'anic School Putri Palapa. Setelah menyapa, menanyakan perihal apa membayar zakat, infak atau sedekah, kemudian mendoakan mereka. Peneliti melihat jiwa sosial yang lebih, yaitu mereka yang jauh dari Tanggamus datang ke kantor LAZNAS Dewan Dakwah Lampung tepatnya di Bandar Lampung untuk melakukan kegiatan sosial ini, yaitu Emil dan Egit dengan menaiki bus umum dan menggunakan dana pribadi dalam rangka untuk jaga gerai zakat di Qur'anic School Putri Palapa. Dalam hal ini, peneliti melihat ada sesuatu hal yang mendorong individu mau melakukan kegiatan ini walaupun mengorbankan waktu serta mengeluarkan dana secara pribadi.

Berdasarkan hal di atas membuat peneliti tertarik, ingin mengetahui lebih dalam lagi, apa saja aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi relawan di Organisasi Madrasah Relawan Lampung serta faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melakukan aktivitas sosial.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mempermudah dalam menetapkan cakupan yang akan diteliti, yaitu mengeksplor serta menjelaskan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Sudut tinjauan yang dijadikan sub fokus penelitian yaitu, peneliti memfokuskan penelitian pada aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung di tahun 2018-2021 serta faktor

---

<sup>28</sup> Observasi Penelitian Kegiatan Gerai Zakat di Qur'anic School Putri Palapa, 2 Mei 2021.

pendorong dan penghambat relawan dalam melakukan aktivitas sosial.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung?
2. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan aktivitas sosial di Organisasi Madrasah Relawan Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini perlunya tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menjelaskan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan aktivitas sosial di Organisasi Madrasah Relawan Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih untuk siapapun. Berikut manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu dan pengetahuan tentang organisasi kerelawanan, lebih mengenal aktivitas sosial yang dilakukan Organisasi Madrasah Relawan Lampung.
  - b. Agar dapat mengembangkan secara luas terkait teori tindakan sosial berkolaborasi dengan pendekatan agama dalam menganalisis suatu fenomena sosial khususnya, aktivitas sosial.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan wawasan kepada khalayak umum dan khususnya mahasiswa lain tentang dunia kerelawanan yang diikuti mahasiswa sebagai relawan dalam mengembangkan kemampuan diri serta, peka terhadap lingkungan sosial.

- b. Serta juga, menambah khazanah dunia pendidikan baik dikalangan masyarakat maupun kalangan intelektual.

### **G. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti “Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung” dalam hal ini untuk mendukung penelitian peneliti maka, peneliti perlunya menjelaskan data pustaka sebagai berikut.

1. Jurnal yang ditulis oleh Erli Kurniati dan Amika Wardana yang berjudul “Volunterisme Mahasiswa dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi pada Mahasiswa yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta)”, Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.<sup>29</sup> Jurnal ini membahas tentang mahasiswa yang menjadi relawan sebagai Dewan Pengurus Masjid Al-Falaah Mrican. Dalam pelaksanaan kepengurusan diberikannya dana oleh Dewan Ketakmiran Masjid. Namun, secara umum tidak adanya insentif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang relawan di suatu organisasi namun, hal berbedanya adalah organisasi yang diteliti adalah Dewan Pengurus Harian Masjid Al-Falaah Mrican sedangkan peneliti yaitu Madrasah Relawan Lampung yang mana dibawah naungan lembaga zakat, yaitu LAZNAS Dewan Dakwah Lampung.
2. Jurnal Prosiding Nasional yang ditulis oleh Jazilus Sakhok dan Siswoyo Aris Munandar yang berjudul “Aktivitas Sosial Tarekat Naqsyabandiyah Al-Haqqani Sebagai Bentuk Kesalehan Sosial”, 2018.<sup>30</sup> Jurnal ini membahas kesalehan sosial yang diwujudkan nyata dengan aktivitas-aktivitas sosial

---

<sup>29</sup> Erli Kurniati dan Amika Wardana, "Volunterisme Mahasiswa Dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa Yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta)", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1, no. 1 (2017).

<sup>30</sup> Jazilus Sakhok dan Siswoyo Aris Munandar, “Aktivitas Sosial Tarekat Naqsyabandiyah Al Haqqani Sebagai Bentuk Kesalehan Sosial”, *Jurnal Prosiding Nasional*, Vol. 1, no.1 (2018).

seperti, keterlibatan di PAUD, membangun karakter usia dini. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas yang berkaitan tentang aktivitas sosial. Bedanya adalah subjek penelitiannya, yaitu Tarekat Naqsyabandiyah Al-Haqqani sedangkan, peneliti organisasi kerelawanan yaitu Madrasah Relawan Lampung.

3. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Tri Ramadhan yang berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”, Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2020.<sup>31</sup> Skripsi ini membahas bentuk-bentuk aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, seperti Tahlilan, Nuzul Qur’an, Peringatan Hari Besar dan lain sebagainya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas sosial sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitiannya itu di Lampung dan subjek penelitian peneliti ialah organisasi kerelawanan, yaitu Madrasah Relawan Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses pencarian data yang meliputi konsep, pengukuran, pengumpulan dan teknik analisis dalam penelitian ilmiah.<sup>32</sup> Metode yang merujuk penelitian berbentuk wawancara, observasi dan survei pada umumnya.<sup>33</sup> Peneliti memerlukan data maka, diperlukannya teknik penelitian ini.

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

##### 1) Pendekatan Sosiologis

---

<sup>31</sup> Wahyu Tri Ramadhan, “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020).

<sup>32</sup> Cholid Naburko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 10.

<sup>33</sup> Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010),

Logika dan teori-teori sosial dari klasik maupun modern yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena bahkan, pengaruhnya.<sup>34</sup> Hal ini dinamai dengan pendekatan sosiologis guna memaparkan terkait aktivitas-aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Maka, teori yang digunakan adalah Tindakan Sosial-Max Weber. Suatu cara memahami arti subjektif sendiri untuk memahami arti subjektif tindakan orang lain.<sup>35</sup> Lebihnya menempatkan diri dalam kerangka berpikir orang lain seperti menolong orang lain yang dilakukan secara sukarela tanpa pamrih.<sup>36</sup> Menolong orang lain inilah kepedulian sosial manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan lingkungan sekitar.

## 2) Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis adalah cara pandang atau analisis tentang ilmu ketuhanan yang mengaplikasikan nilai dan norma agama terhadap suatu fenomena.<sup>37</sup> Setiap individu dapat mengamalkan nilai dan norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Diperlukannya teologis masa kritis, yakni suatu usaha memahami penghayatan iman atau agama, penafsiran atas sumber-sumber asli dan tradisi dalam konteks permasalahan masa kini yang dilakukan oleh manusia.<sup>38</sup> Maksudnya manusia atau individu ini memahami agama secara

---

<sup>34</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>35</sup> Damsar Dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta:Kencana, 2016), 10.

<sup>36</sup> David O. Sears; dkk., *Psikologi Sosial*, trans. Tri Wibowo B.S (Jakarta: Kencana, 2009), 457.

<sup>37</sup> Muhtadin Dg. Mustafa, 'Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama (Telaah Kritis dengan Pendekatan Teologis Normatif, Dialogis dan Konvergensif', *Jurnal Hunafa*, Vol. 3, no. 2 (2006): 131.

<sup>38</sup> Siti Zulaiha, 'Pendekatan Metodologis Dan Teologis Bagi Pengembangan Dan Peningkatan Kualitas Guru MI', *Jurnal Ar-Riyah*, Vol. 1, no. 1 (2017): 53.

teks maupun kontekstual. Pendekatan ini melihat dari segi agama yakni ibadah, bernilai pahala serta ajaran agama mengenai aktivitas sosial yang dilakukan oleh Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Dalam agama Islam di QS. Al-Maidah ayat 2 diterangkan untuk tolong-menolong dalam (mengerjakan) kebajikan dan bertakwa. Hal ini membuktikan bahwasanya tolong-menolong dalam kebaikan ialah hal yang dianjurkan oleh agama.

#### **b. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan atau fase penelitian dari awal persiapan hingga akhir dalam kegiatan penelitian. Hal ini untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah secara sistematis dan logis.<sup>39</sup> Ada tiga tahap dalam kegiatan penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan adalah langkah pertama dalam studi yang disiapkan. Peneliti harus mempersiapkan semua konten yang terkait dengan penelitian sebelum melakukan penelitian, seperti topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan lain sebagainya.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian adalah mengumpulkan data serta mereduksi data, menganalisis data dari penelitian yang mana pengolahan data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan baik deduktif maupun induktif.<sup>40</sup> Pada penelitian ini tentang aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Untuk menjawab pertanyaan penelitian maka, analisis data dapat

---

<sup>39</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 27.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 31.

diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini data hasil penelitian aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung akan dikonsultasikan kepada pembimbing akademik dalam rangka menyusun laporan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II yang berisikan landasan teori tentang aktivitas sosial dan Organisasi Madrasah Relawan. Bab III berisi gambaran umum Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Bab IV berisi analisis data hasil dari penelitian aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung. Lalu, Bab V berisikan simpulan dan rekomendasi.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian menghubungkan penelitian dengan menggunakan pendekatan tertentu. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung yang diinterpretasikan dari perspektif partisipan untuk memahami fenomena sosial. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen serta teknik pelengkap lainnya dalam rangka menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta menjelaskan (*to explain*).<sup>41</sup> Meliputi bagaimana aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung serta faktor pendorong dan penghambat relawan dalam melakukan aktivitas sosial.

---

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11-12.

### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### a. Partisipan Penelitian

Partisipan dari kata partisipasi yang berarti ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam buku *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance* karangan Sumarto, partisipan adalah orang-orang yang terlibat, memberikan dukungan dapat berupa tenaga, pikiran dan materi bahkan tanggung jawab terhadap sebuah keputusan dalam rangka mencapai tujuan.<sup>42</sup> Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam kegiatan tertentu. Partisipan dalam penelitian ini adalah Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, mentor dan mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Madrasah Relawan Lampung.

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak mengenal kata populasi dan sampel yang identik dengan penelitian kuantitatif yang menggeneralisasikan terhadap populasi. Namun, penelitian kualitatif lebih mengarah mencari informasi secara mendalam hingga menemukan sebuah makna. Selain itu, sampel dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai informan. Informan ialah subjek penelitian yang memberikan informasi terkait fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan non probability, yaitu *purposive sampling*. Sampel *purposive* disebut juga *judgmental sampling* atau sampel penilaian, digunakan untuk menentukan kriteria tertentu dari sampel.<sup>44</sup> *Purposive sampling* salah satu jenis teknik pengambilan sampel penelitian. *Purposive sampling* adalah kelompok objek yang dipilih berdasarkan ciri atau sifat tertentu dan memiliki

---

<sup>42</sup> Sumarto, *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 17.

<sup>43</sup> Ade Heryana, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', (Artikel) tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/329351816>.

<sup>44</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 135.

keterkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>45</sup> Jadi, pengambilan informan pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang mana disesuaikan dengan topik permasalahan penelitian. Dari penjabaran di atas, berikut kriteria informan, yaitu:

- 1) Relawan dari kalangan mahasiswa
- 2) Relawan aktif di Organisasi Madrasah Relawan Lampung lebih 2 tahun (2018-2021)
- 3) Pengurus aktif di Organisasi Madrasah Relawan Lampung 2021
- 4) Memiliki pengetahuan dan berperan besar di Organisasi Madrasah Relawan Lampung

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menetapkan informan kunci 1 orang, yaitu Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, informan utama 2 orang, yaitu Mentor Madrasah Relawan Lampung dan informan pendukung 5 orang, yaitu relawan. Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer yang valid mengenai Organisasi Madrasah Relawan Lampung.

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian yang dilakukan di suatu lapangan, sehingga penelitian ini merujuk langsung tempat objek penelitian.<sup>46</sup> Tempat yang dijadikan penelitian adalah Organisasi Madrasah Relawan Lampung yang berada di Bandar Lampung.

#### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sangatlah diperlukan sebagai data utama untuk penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang

---

<sup>45</sup> Amilia Lestari, "Peran Duta GENRE Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PIK Sahabat Sebagai *Role Model* Terhadap Pencegahan Pergaulan Bebas Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 15.

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 24-26.

valid.<sup>47</sup> Data primer dari data lapangan dalam penelitian ini adalah aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan oleh Organisasi Madrasah Relawan Lampung, mahasiswa yang menjadi relawan sekaligus menjabat sebagai pengurus Madrasah Relawan Lampung, mentor Madrasah Relawan Lampung, serta Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung. Dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karangan Albi Anggita dan Johan Setiawan menjelaskan bahwa yang disebut dengan data sekunder adalah data yang berupa referensi-referensi terkait penelitian.<sup>48</sup> Data sekunder ini berasal dari data kepustakaan, literatur dan data via *online*, di mana dapat menunjang dari data primer.

Sumber data berdasarkan lokasi, termasuk penelitian lapangan atau biasa disebut studi lapangan (*field research*). Studi lapangan dapat menguji apakah benar atau tidaknya teori tersebut digunakan berdasarkan data lapangan.<sup>49</sup> Pada data lapangan melihat aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung sebagai subjek penelitian. Untuk memudahkan data penelitian diperlukannya prosedur pengumpulan data. Penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah data yang dikumpulkan peneliti seperti kegiatan mencatat, menyaksikan dalam proses penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi penuh atau disebut juga. pengamat murni. Partisipasi penuh (*complete participation*) adalah peneliti masuk secara total, sepenuhnya dalam proses pengamatan penelitian dan mengalami pengalaman yang

---

<sup>47</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

<sup>48</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 109.

<sup>49</sup> Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Edisi Revisi) (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

<sup>50</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2000), 116.

sama dengan subjek penelitian<sup>51</sup>. Di mana peneliti terjun langsung dan ikut serta dalam kegiatan selama proses penelitian. Metode ini dapat mempermudah peneliti lebih mengamati subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang menjadi relawan di Organisasi Madrasah Relawan Lampung sesuai data lapangan dalam hal melakukan kegiatan sosial.

#### **b. Wawancara (Interview)**

Nazir menjelaskan wawancara sebagai proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka (face to face) antara si penanya dengan si responden.<sup>52</sup> Wawancara adalah cara untuk menggali informasi dari narasumber melalui sesi tanya jawab. Peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Wawancara semi terstruktur ialah interviewer menanyakan draf pertanyaan yang terstruktur kepada responden, kemudian satu per satu pertanyaan diperdalam untuk menggali lebih informasi terkait penelitian.<sup>53</sup> Dipilihnya metode wawancara ini karena lebih mudah untuk partisipan dibanding kuesioner survei.<sup>54</sup> Tidak hanya itu, melainkan juga kebebasan peneliti untuk bertanya, mengatur alur dan *setting* wawancara.<sup>55</sup> Sebelumnya disusun pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian atau masalah dalam rangka rancangan penelitian.<sup>56</sup>

Peneliti melakukan wawancara secara langsung terkait narasumber yaitu, mahasiswa yang tergabung di

---

<sup>51</sup> Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, no. 1 (2016): 30, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>52</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 2.

<sup>53</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>54</sup> Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 86.

<sup>55</sup> Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, 23.

<sup>56</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 190.

Organisasi Madrasah Relawan Lampung, Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, pengurus serta Mentor Madrasah Relawan Lampung. Hal ini, untuk mendapatkan data primer terkait judul penelitian “Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung”. Berikut tabel informan.

**Tabel 1**  
**Informan**

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Cipto Wadi, S. Si	Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung	Informan Kunci
2.	Beni Afifudin, S. Kom	Mentor MR Lampung	Informan Utama
3.	M. Syafruddin	Mentor MR Lampung	Informan Utama
4.	Dian Fauzanah	Humas MR Lampung	Informan Pendukung
5.	Saepudin	Medkominfo MR Lampung	Informan Pendukung
6.	Lutfia Romadhani	Medkominfo MR Lampung	Informan Pendukung
7.	Indri Septiana	Relawan Aktif	Informan Pendukung
8.	Ridho Gusti Putra	Relawan Aktif	Informan Pendukung

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

### c. Dokumentasi

Dokumentasi, salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara tidak langsung terhadap subjek penelitian.<sup>57</sup> Bentuk dokumentasi terkait penelitian aktivitas-aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung seperti

<sup>57</sup> Susiadi, *Metodologi Penelitian*, 115.

foto, video kegiatan relawan maupun dokumen-dokumen lainnya.

## 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data lalu diolah, menghasilkan sesuatu sesuai kaidah ilmiah.<sup>58</sup> Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data yang mudah diinterpretasi maupun dibaca.

Menurut Miles dan Hubberman dalam buku *Metode Penelitian Sosial* karangan Ulber menjelaskan terkait analisis data<sup>59</sup>, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi atau pemilihan, memusatkan perhatian untuk disederhanakan, abstraksi hingga transformasi data lapangan. Jadi, peneliti memilah serta memusatkan fokus penelitian terhadap aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung di tahun 2018-2021 serta faktor pendorong dan penghambat.

### b. Penyajian Data

Tujuan penyajian data ini adalah peneliti dipermudah dalam proses penelitian terkait gambaran penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara, hasil pengamatan dan data dokumentasi dalam bentuk narasi, tabel dan foto kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung.

### c. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan data penelitian yaitu makna dari hasil penelitian lalu di cek ulang kembali selama penelitian

---

<sup>58</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015), 133.

<sup>59</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 339.

berlangsung.<sup>60</sup> Dalam penelitian kualitatif perlunya metode analisis data, yakni menggunakan teori Tindakan Sosial-Max Weber agar mempermudah peneliti melakukan penelitian tentang aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung serta faktor pendorong dan penghambat secara objektif. Pada proses analisis data dapat dilakukan sejak awal, saat dan akhir penelitian. Verifikasi data ini secara interaktif, terus menerus sampai selesai.<sup>61</sup>

## 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep yang sangat penting yang diperbarui dari kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) berdasarkan positivisme serta menyesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan pandangan diri sendiri.<sup>62</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan cara memeriksa data penelitian dalam rangka menguji validitas data dan dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan *member check*. Triangulasi sumber, yakni membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh berdasarkan waktu dan alat yang berbeda saat penelitian.<sup>63</sup> Jadi, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung.

*Member Check* ialah pengecekan data kembali yang telah diperoleh untuk seberapa jauh data yang sesuai dengan pemberi data.<sup>64</sup> *Member Check* dilakukan karena peneliti

---

<sup>60</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, no. 33 (2018) : 94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>61</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kualitatif, Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 75.

<sup>62</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 321.

<sup>63</sup> *Ibid.*, 330

<sup>64</sup> Tjutju Soendari, "Penguujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", *Power Point*, (Academia, t.t).

merasa ada hal yang kurang mengenai data aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung, supaya benar-benar memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya dengan mewawancari kembali informan setelah selesai mendapatkan data yang sudah dikumpulkan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II AKTIVITAS SOSIAL DAN ORGANISASI MADRASAH RELAWAN**

Bab ini menguraikan aktivitas sosial yaitu definisi, bentuk-bentuk aktivitas sosial, dan manfaatnya serta teori tindakan sosial. Selain itu, menjelaskan Organisasi Madrasah Relawan yang meliputi definisi, tujuan dan fungsi Organisasi Madrasah Relawan.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini akan memaparkan gambaran umum beserta fakta dan data Organisasi Madrasah Relawan Lampung yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, identitas dan arti logo, struktur dan anggota, rekrutmen, prinsip, sarana dan prasarana serta data aktivitas sosial dari tahun 2018-2021.

### **BAB IV ORGANISASI MADRASAH RELAWAN LAMPUNG**

Pada bab ini menganalisis apa saja aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung di tahun 2018-2021 serta faktor yang memengaruhi dalam melakukan aktivitas sosial, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi-rekomendasi yang mana

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan, yakni:

1. Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung, yakni Survei Mustahik/Penerima Manfaat, SEMARAK (Sedekah Makan Bersama Rakyat), Tanggap Bencana, Ekspedisi Dakwah, Tebar Al-Qur'an dan Iqra ke Pelosok Desa, Tebar Qurban Multi Manfaat, Air Buat Sedulur dan Pembangunan MCK, Penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), Gerai Zakat, Pengentasan Buta Baca Al-Qur'an, Aksi Solidaritas Dunia Islam, Kajian, Sosialisasi Covid-19 dan Penyaluran Bantuan, Santunan Dhuafa, Penyaluran Beras 1000 Ton ke Pelosok Desa dan *Medical Care* yang selaras dengan visi misi Madrasah Relawan.
2. Faktor pendorong dalam melakukan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yakni dalam diri sendiri (keinginan, motivasi, visi hidup, hobi, semangat jiwa muda serta peduli sosial yang tinggi), rasa kekeluargaan, kerja sama dan faktor agama. Faktor eksternal, yaitu lingkungan organisasi, amanah, finansial, dan pengaruh orang lain. Faktor penghambat dalam melakukan aktivitas sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung, yaitu jadwal, koordinasi, finansial, waktu serta sarana dan prasarana.

### **B. Rekomendasi**

1. Kepada peneliti selanjutnya dapat menguraikan lebih teori tindakan sosial untuk melihat keberagaman tindakan individu dalam bermasyarakat.
2. Kepada semua kalangan khususnya, mahasiswa untuk aktif mengikuti dan terlibat dalam kegiatan sosial.
3. Kepada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Dewan Dakwah Lampung memfasilitasi sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk kegiatan sosial lainnya, khususnya pada Madrasah Relawan Lampung. Bisa dengan program menabung bersama untuk sarana dan prasarana dakwah. Serta memperkuat hubungan sosial antara relawan dengan LAZNAS

Dewan Dakwah Lampung terkait dengan koordinasi ketika melaksanakan aktivitas/kegiatan sosial lainnya.



## DAFTAR REFERENSI

### Buku

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, trans. M. Abdul Ghoffar E.M, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005.
- Busro, Muhammad, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Bahri, Jumaidi, Andi Dwi Riang Tati, *Integrasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah Lokal*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Bungin, H. M. Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Duha, Timotius, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Dyah Alyusi, Shiefti, *Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, Dan Modal Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Effendhie, Machmoed, *Pengantar Organisasi, in Modul 1*, n.d. tt.p: t.p, t.t.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fajar, M. Kharis, dkk., *Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Kecil*, Jakarta: Zifatama, 2021.
- Gulo, W., *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Hartanto, Cahya Fajar Budi, dkk., *Manajemen Hasil Pemikiran dari*

*Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia*,  
Sumatera Utara: Sihsawit, 2020.

Hartati, Ismail Nurdin dan Sri, *Metodologi Penelitian Sosial*,  
Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.

J. Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Latief, Hilman, *Melayani Umat: Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010.

Mufid, Moh. *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah Kajian Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Akad-Akad Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2021.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015.

Mas'ud, H. Abdurrahman, *Pengantar Sosiologi Islam Pencerahan Baru Tatanan Masyarakat Muslim*, Surabaya: JP Books, 2008.

Mufid, Moh., *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah Kajian Ontologi, epistemologi dan Aksiologi Akad-akad Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2021.

Muksin, *Menyayangi Dhuafa*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Mulyana, Asep, dkk., *Bahan Ajar: Modul 3 Interaksi Sosial Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Daring Jawa*

Barat: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan PP PAUD dan Diknas. 2017.

Munandar, Utami, *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia Mengembangkan Kreativitas*, Jakarta: Pustaka Obor, 2001.

Paul Johson, Doyle, *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*, trans. oleh Robert M.Z Lawang, Jakarta: Gramedia, 1986.

Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

R.Semiawan, Conny, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Savutri, Nurani Galuh dalam "Panutan Manajemen Kerelawanan, Ford Foundation – PIRAC, (Dalam Modul Khusus Komunitas Relawan, "Peran Relawan Nangkis", C01, PNPM Mandiri Perkotaan, Departemen Pekerjaan Umum), tt.p: t.p, t.t.

Suwendra, I Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, Bali: Nilacakra, 2018.

Sodik, Sandu Siyoto dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Setiawan, Albi anggita dan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Sosrodiharjo, Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito, *Metode Penelitian Sosial*, Edisi Revisi, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

*Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumarto, *Inovasi, Partisipasi Dan Good Governance*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, 2014.

Saprudin, Rudi , Darwis Ashari Utomo Pratama, Soni A. Nulhaqim, *Pengembangan Kapasitas Relawan Pada Organisasi Pelayanan Sosial*, Jatinangor: UNPAD PRESS, 2016.

Sekar Prihati, Gita, *Empati dan Komunikasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2017.

Sojogyo dan Pujiwati Sojogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999.

Sri Menda Br Sitepu, Ayu, *Pengembangan Kreativitas Dan Keberbakatan*, Online: Guapedia.com, 2019.

T. Raharjo, Santoso, *Manajemen Relawan Pada Organisasi Pelayanan Sosial*, Bandung: UNPAD PRESS, 2015.

O. Sears, David, dkk., *Psikologi Sosial*, trans. Tri Wibowo B.S, Jakarta: Kencana, 2009.

Wahidi, Ridoul, *Ma'anil Quran (Menyelami Samudera Makna-Makna Al-Quran)*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Wijaya, Candra, *Perilaku Organisasi*, Medan: LPPPI, 2017.

Wahid, Musleh, *Politik Kiai Pesantren*, Pamekasan: Duta Media, 2019.

## **Jurnal**

Apriani, L., J. Alpen, and A. Arismon, *Tingkat Percaya Diri Dan Keterampilan Micro Teaching*, *Edu Sportivo: Indonesian*

*Journal of Physical Education*, Vol. 1, no. 1 (2020)  
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5155](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5155).

Ayu Anggreni, Made, Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini, *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, Vol. 1, no. 1 (2017)  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31537/jecie.v1i1.25>.

Al-Faruqi, Achmad Reza Hutama, Konsep Ilmu dalam Islam, *Jurnal Kalimah*, Vol. 13, no. 2 (2015).

Barimbing, S. K., and Y. F. La Kahija, Pengalaman Penyesuaian Sosial Mahasiswa Etnis Papua Di Kota Semarang, *Jurnal Empati*, Vol. 2, no. 2 (2015).

Budio, Sesra, Komunikasi Organisasi: Konsep Dasar Organisasi, *Jurnal Metana*, Vol. 1, no. 2 (2018).

Darmawati, Esti, Aktivitas Mahasiswa Kelompok Dakwah Tarbiyah Ikhwanul Muslimin (Studi Tentang Konstruksi Sosial Keagamaan Pada Aktivistis Dakwah Mahasiswa Universitas Airlangga), *Jurnal Antro Unair Dot Net*, Vol. 2, no. 1 (2013).

Drajat, Manpan, Sejarah Madrasah Di Indonesia, *Jurnal For Islamic Studies*, Vol. 1, no. 1 (2018)  
<<https://doi.org/10.5281/zenodo.1161729>>.

Hajar Binti Abdul Rauf, Siti, Siti Hajar Abu Bakar Ah, dan Haris Bad Wahab, Konsep Jaringan Dan Aplikasi Teori Jaringan Sosial Ke Dalam Jaringan Perkhidmatan Kebajikan Kanak-Kanak, *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, Vol. 4, no. 3 (2019).

Hasanah, Hasyim, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, no. 1, (2016) <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163..>

Hikmah, Asabah Nurul, Ikhtiar Jasmani Dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19, *Tarbawy: Jurnal Pendidikan*

*Islam*, Vol. 10, no. 10 (2020) [https://DOI  
10.32923/tarbawy.v7i2.1248](https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1248).

Irham, Muhammad, Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-hidayah Purwosari Yogyakarta, *Jurnal Sangkep*, Vol. 2, no. 1 (2018) <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i1.482>.

---

\_\_\_\_\_, Sekolah Literasi Indonesia : Filantropi Islam Dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman, *Jurnal Idarotuna*, Vol. 3, no. 1 (2020) <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3>.

Kurniati, Erli dan Amika Wardana, Volunterisme Mahasiswa Dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa Yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican , Yogyakarta), *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1, no. 1 (2017).

Misnal Munir, Filsafat Voluntarisme, *Jurnal Filsafat*, 28 (1997).

Mustafa, Muhtadin Dg., Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama (Telaah Kritis dengan Pendekatan Teologis Normatif, Dialogis dan Konvergensif, *Jurnal Hunafa*, Vol. 3.no. 2 (2006).

Pratitis, Anggar, Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial dan Rekreasi di Jalan Pedestrian (Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan), *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*, Vol. 11, no. 2 (2015) <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i2.10843>.

Puji Purwatiningsih, Aris dan Hendi Hermawan, “Histori Filantropi: Tinjauan Teori Postmodern” *Jurnal ZISWAF*, Vol. 5, no. 5 (2018).

Ramadhani, Rizky, Madrasah Dan Perubahan Sosial, *Progre S Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5. no. 1 (2017).

Rijali, Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, no. 33 (2018) <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

- Robert, Robertus, Altruisme, Solidaritas dan Kebijakan Sosial, *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 18, no. 1 (2013)  
<https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.4692>.
- Rusdianti Suranto, Famila, Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 28, no. 1 (2018)  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/6772/4099>.
- Sakhok, Jazilus dan Siswoyo Aris Munandar, Aktivitas Sosial Tarekat Naqdyabandiyah Al Haggani Sebagai Bentuk Kesalahan Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional*, Vol. 1 no.1 (2018).
- Sukarman, Reaktualisasi Konsep Tri Pusat Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, no. 1 (2017).
- Supraja, Muhammad, Alfred Schutz, Rekonstruksi Teori, and Tindakan Max Weber, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 1, no. 2 (2012).
- Syukur, Muhammad, Basis Jaringan Sosial-Ekonomi Penenun Bugis-Wajo, *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, Vol. 2, no. 2 (2015)  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v2i2.2549>.
- Tambunan, F., and R. Hasibuan, Pengaruh Percaya Diri Terhadap Berwirausaha, *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, Vol. 2, no. 2 (2019).
- Yoel Mulyadi, Yonathan and Franky Liauw, Wadah Interaksi Sosial, *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, Vol. 2, no. 1 (2020)  
<https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>.

## **Skripsi**

- Dewi Arfina, Rizki, Motivasi Relawan Search And Rescue (SAR) Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus pada Dua

Relawan Dua Relawan SAR DIY) (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2017).

Kenanga Putri, Fiqya, Bentuk Interaksi Sosial Lima Siswa Tunagrahita Pada Pendidikan Inklusi (Studi Deskriptif pada Siswa Tunagrahita di SMP Inklusi TPA Jember (Skripsi, Universitas Jember, 2016).

Lestari, Amilia, Peran Duta GENRE Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PIK Sahabat Sebagai *Role Model* Terhadap Pencegahan Pergaulan Bebas Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Tri Ramadhan, Wahyu, Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020).

## Laman

Artikel Pengertian Volunterisme (On-line), tersedia di: [https://jegeke.wordpress.com/2012/04/09/artikel-pengertian-voluntarisme/?blogsub=confirming#blog\\_subscription-2](https://jegeke.wordpress.com/2012/04/09/artikel-pengertian-voluntarisme/?blogsub=confirming#blog_subscription-2) (2 Maret 2020).

Dosen Sosiologi.com, Pengertian Jiwa Sosial, Ciri, Macam dan Contohnya (On-line), tersedia di <https://dosensosiologi.com/pengertian-jiwa-sosial/> (30 Januari 2021).

Heryana, Ade, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, (Artikel) tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/329351816>.

Kurniawan, Aris, Pengertian Mahasiswa, Peran, Fungsi, Ciri dan Menurut Para Ahli (On-line), tersedia di <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> (4 April 2020).

## Dokumen

*Company Profile* Laznas Dewan Da'wah Lampung draft 1.

Dokumentasi Madrasah Relawan Lampung.

LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, LPJ Bidang Pemberdayaan  
LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, *Dokumen*.

Madrasah Relawan Lampung, Laporan Beras Pioner 2021, *PDF*.

Madrasah Relawan Lampung, Laporan Penyaluran Al-Qur'an dan Iqra  
dan Iftar Ramadhan, *PDF*.

Madrasah Relawan Lampung, Laporan Penyaluran Beras 1000 Ton ke  
Pelosok Desa, *PDF*.

Madrasah Relawan Lampung, Laporan Program PPKM 2021, *PDF*.

Madrasah Relawan Lampung, Laporan SEMARAK 2021, *PDF*.

Madrasah Relawan Lampung, LPJ Madrasah Relawan Lampung 2018,  
*Dokumen*.

Madrasah Relawan, Panduan Madrasah Relawan 2020, *Power Point*,  
(RAKERNAS, Via Online Zoom, April 19, 2020).

Madrasah Relawan, Panduan Pelaksanaan Madrasah Relawan VI  
LAZNAS Dewan Dakwah, *Dokumen*.

Soendari, Tjutju, Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,  
*Power Point*, Academia, t.t.

## **Wawancara**

Fauzanah, Dian, *wawancara*, Bidang HUMAS Madrasah Relawan  
Lampung, Bandar Lampung, 8 Oktober 2021.

Gusti Putra, Ridho, *wawancara via Whatsap*, Madrasah Relawan  
Lampung Batch 2018.

Muhammad Afiffuddin, Beni, *wawancara*, Mentor Madrasah Relawan Lampung, 25 September 2021.

Romadhani, Luthfia, *wawancara via Whatsapp*, Bidang Media Madrasah Relawan Lampung, On-line, 15 dan 22 September 2021.

Saepudin, *wawancara via Whatsapp*, Bidang HUMAS Madrasah Relawan Lampung, On-line, 15 September 2021.

Septiana, Indri, *wawancara via Whatsapp*, Madrasah Relawan Lampung Batch 2019, On-line, 10 Oktober 2021.

Syafruddin, Muhammad, *wawancara*, Mentor Madrasah Relawan Lampung, 19 Febuari dan 27 November 2021.

Wadi, Cipto, *wawancara*, Ketua LAZNAS Dewan Dakwah Lampung, 8 Mei 2021.

